

**PEMBINAAN AKHLAK ANAK DALAM  
KEHIDUPAN RUMAH TANGGA POLIGAMI  
(Studi Kasus Di Desa Paya Rahat Kec. Banda Mulia Kab.Aceh  
Tamiang)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh :**

**SRI WULANDARI Z**

**NIM. 1012012148**

**Program Studi  
Pendidikan Agama Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
ZAWIYAH COT KALA LANGSA  
2016 M/1437 H**

**PEMBINAAN AKHLAK ANAK DALAM KEHIDUPAN RUMAH  
TANGGA POLIGAMI  
(Studi Kasus Di Desa Paya Rahat Kec. Banda Mulia Kab.Aaceh  
Tamiang)**

**SKRIPSI**

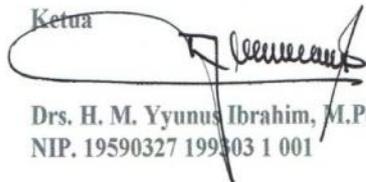
Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa dan  
Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program  
Sarjana (S-1) dalam Ilmu Pendidikan dan Keguruan.

Pada Hari Tanggal

Jum'at, 23 September 2016 M  
28 Syawal 1437 H

**Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi**

Ketua



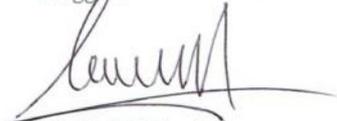
Drs. H. M. Yunus Ibrahim, M.Pd  
NIP. 19590327 199303 1 001

Sekretaris



Junaidi, M.Pd.I  
NIP.

Anggota



Muliadi, MA  
NIP. 19770729 200604 1 003

Anggota



M. Khairi, M.Pem.I  
NIP.

**Mengetahui:**

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa**



Dr. Ahmad Fauzi, M.Ag  
NIP. 19570501 198512 1 001

## SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa  
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu Pendidikan  
dan Keguruan Pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Diajukan oleh

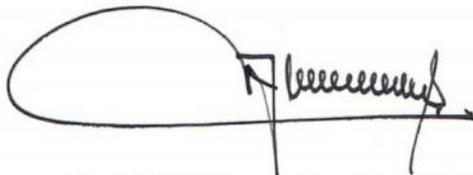
**SRI WULANDARI Z**

**NIM. 1012012148**

Program Studi  
Pendidikan Agama Islam

Disetujui Oleh :

**Pembimbing Pertama**



**Drs. H. M. Yunus Ibrahim, M.Pd**  
**NIP. 19590327 197303 1 001**

**Pembimbing Kedua**



**Junaidi, M.Pd.I**  
**NIP.**

## KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah yang telah memberikan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul “Pembinaan Akhlak anak Dalam Kehidupan Rummah Tangga Poligami (Studi Kasus di Desa Paya Rahat Kec. Banda Mulia Kab. Aceh Tamiang)” sudah menjadi tugas dan tanggung jawab setiap mahasiswa di akhir masa perkuliahan. Tak lupa pula shalawat beriringkan salam penulis rangaikan ke pangkuan Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membuat revolusi besar dan memberikan pengaruh positif dalam kaneah perbaikan peradaban manusia

Dalam penyusunan tugas atau materi ini, tidak sedikit hambatan yang penulis hadapi. Namun penulis menyadari bahwa kelancaran dalam penyusunan materi ini tidak lain berkat bantuan, dorongan, dan bimbingan orang tua, sehingga kendala-kendala yang penulis hadapi teratasi.

Selanjutnya penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu kepada:

1. Bapak Dr. H. Zulkarnaini, M.A, selaku rektor IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa.
2. Bapak Muklis, Lc, M.Pd.I sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa.
3. Bapak Drs.H. M. Yunus Ibrahim, M.Pd yang bertindak sebagai pembimbing I yang telah banyak mengoreksi skripsi ini.

4. Bapak Junaidi, M.Pd.I yang bertindak sebagai pembimbing II yang juga telah banyak meluangkan waktu dalam mengoreksi penulisan skripsi ini, sehingga penulisan dan penyusunan skripsi ini dapat lebih baik.
5. Ayahanda Zulfan dan Ibunda Sartik tercinta, yang telah banyak berkorban baik tenaga, pikiran, yang terus memberikan dukungan, baik dukungan material maupun moral, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
6. Kepada teman-temanku seperjuangan, kalian semua adalah teman-teman terbaik yang dapat memberikan inspirasi untuk saya.
7. Seluruh Dosen dan Staf yang bertugas di Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa.

Penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dalam penyusunan maupun bahasanya. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif dari pembaca agar nantinya skripsi ini dapat menjadi lebih baik, dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua terutama dalam bidang Pendidikan Agama Islam (PAI).

Langsa, 16 Agustus 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah .....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	6
F. Penjelasan Istilah .....	7
G. Kajian Riset Sebelumnya.....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS.....</b>	<b>12</b>
A. Pengertian Akhlak .....	12
B. Peran Orang Tua Dalam Pembinaan Akhlak Anak .....	19
C. Konsep dan Dasar Poligami .....	22
D. Pola Pembinaan Akhlak Anak .....	33
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
A. Jenis Penelitian .....	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	38
C. Sumber Data .....	39
D. Teknik Pengumpulan Data .....	40
E. Populasi dan Sampel.....	41
F. Teknik Analisis Data .....	42
G. Tahap-tahap Penelitian .....	43
H. Pedoman Penulisan.....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>46</b>
A. Hasil Penelitian.....	46
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	46
a. Keadaan Geografis .....	46
b. Keadaan Demografis .....	47
c. Mata Pencaharian .....	49
d. Sarana dan Fasilitas .....	49
e. Adat Istiadat.....	51

B. Pola Pembinaan Akhlak Anak Dalam Kehidupan Rumah Tangga Poligami .....	51
C. Dampak Poligami Dalam Kehidupan Rumah Tangga Poligami .....	55
D. Kendala dan Solusi yang Dilakukan Orang Tua Poligami Dalam pembinaan akhlak Anak.....	63
 <b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>68</b>
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran-saran .....	69
 <b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Luas Desa Paya Rahat .....	49
Tabel 4.2 Jumlah Seluruh Penduduk di Desa Paya Rahat, Kec. Banda Mulia, Kab. Aceh Tamiang.....	51
Tabel 4.3 Jumlah KK Setiap Dusun di Desa Paya Rahat, Kec. Banda Mulia, Kab. Aceh Tamiang.....	51
Tabel 4.4 Keadaan Mata Pencarian Masyarakat di Desa Paya Rahat, Kec. Banda Mulia, Kab. Aceh Tamiang.....	51
Tabel 4.5 Jumlah sarana dan fasilitas Desa Paya Rahat, Kec. Banda Mulia, Kab. Aceh Tamiang.....	52

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Daftar Wawancara
- Lampiran 2 Pedoman Observasi
- Lampiran 3 Surat Keputusan Ketua Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa Tentang Menunjukkan Pembimbing Skripsi Mahasiswa
- Lampiran 4 Surat Mohon Izin Mengadakan Penelitian dari Ketua Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa.
- Lampiran 5 Surat Keterangan Telah Mengadakan Penelitian dari Desa Paya Rahat Kec. Banda Mulia, Kab. Aceh Tamiang.

## ABSTRAK

Nama: **SRI WULANDARI Z**, NIM: 1012012148 Tempat tanggal lahir: Paya Rahat, 01 Juni 1994 Jurusan Pendidikan Agama Islam dengan judul skripsi **“Pembinaan Akhlak Anak Dalam Kehidupan Rumah Tangga Poligami (Studi Kasus Di Desa Paya Rahat Kec. Banda Mulia, Kab. Aceh Tamiang)”**.

Poligami saat ini tampaknya makin banyak dilakukan. Banyak pihak yang menentang tetapi tidak sedikit pula yang mendukung poligami karena di anggap tidak bertentangan dengan agama. Islam membolehkan poligami dengan jumlah wanita terbatas. Pada prinsipnya Islam tidak menutup rapat kemungkinan adanya laki-laki untuk beristri banyak sebagaimana sudah berjalan pada masa dahulu kala. Menurut pasal 4 Undang-undang pokok perkawinan menyebutkan bahwa suami dapat beristri lebih dari seorang (poligami) dengan batasan empat istri.

Poligami dapat menimbulkan krisis antara orang tua dan anak yaitu masalah tingkah laku anak, gagasan emosional anak, penyimpangan-penyimpangan dari harapan-harapan orang tua, dan beberapa batasan yang disebut “jelek” oleh keluarga dan masyarakat. Selanjutnya terdapat krisis yang merupakan hasil gangguan emosional. Gangguan emosional ini diaktualisasikan oleh ekspresi yang jelas dari *favouritisme* terhadap seorang anak dari keluarga yang bermasalah, seperti membeda-bedakan hukuman terhadap anak sangat menyinggung bagi anak yang merasa ada pendiskriminasian.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka yang menjadi rumusan masalah dalam skripsi ini adalah bagaimana pola pembinaan akhlak anak dalam kehidupan rumah tangga poligami, apakah dampak dari poligami dalam kehidupan rumah tangga poligami dan kendala apa saja yang di hadapi orang tua poligami terhadap pembinaan akhlak anak di Desa Paya Rahat Kec. Banda Mulia Kab. Aceh Tamiang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pola pembinaan akhlak anak dalam kehidupan rumah tangga poligami, apakah dampak dari poligami dalam kehidupan rumah tangga poligami dan kendala apa saja yang di hadapi orang tua poligami terhadap pembinaan akhlak anak di Desa Paya Rahat Kec. Banda Mulia Kab. Aceh Tamiang.

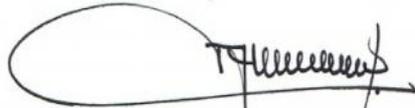
Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis deskriptif yaitu suatu penelitian dengan cara mengumpulkan data di lapangan dan menganalisis serta menarik kesimpulan dari data tersebut, sedangkan proses pengumpulan data nya penulis melakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa orang tua yang melakukan poligami di Desa Paya Rahat Kec. Banda Kab. Aceh Tamiang, dari hasil penelitian penulis terhadap 5 kepala keluarga poligami 3 diantaranya orang tua yang melakukan poligami kurang mampu dalam pembinaan akhlak anak sehingga mereka menyerahkan pembinaan akhlak anak mereka ke istri dan lembaga pendidikan. Sedangkan 2 orang tua poligami mampu dalam membina akhlak anaknya. Dari ke lima keluarga poligami mereka mampu memenuhi segala kebutuhan anak dan istrinya dan terdapat kendala yang dihadapi orang tua poligami dalam pembinaan akhlak anak di Desa Paya Rahat Kec. Banda Mulia

Kab. Aceh Tamiang, yaitu keterbatasan waktu yang dimiliki karena sibuknya bekerja dan membagi waktu dengan istri dan anaknya dan juga kurangnya pemahaman tentang agama.

Langsa, 16 Agustus 2016

Pembimbing I



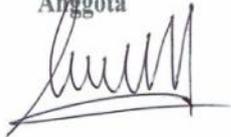
Drs. H. M. Yunus Ibrahim, M.Pd  
NIP. 19590327 199303 1 001

Pembimbing II



Junaidi, M.Pd.I  
NIP.

Anggota



Muliadi, MA  
NIP. 19770729 200604 1 003

Anggota



M. Khairi, M. Pem. I  
NIP.

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

(IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa



Dr. Ahmad Fauzi, M.Ag  
NIP. 19570501 198512 1 001

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkawinan adalah sebuah ikatan lahir batin antara laki-laki dan perempuan yang bertujuan untuk mendapatkan kebahagiaan. Tujuan perkawinan ini dapat tercapai apabila aturan-aturan yang berlaku di perkawinan dapat ditaati. Oleh sebab itulah, baik hukum Islam ataupun hukum positif memuat aturan yang jelas dan sangat mungkin untuk dilaksanakan. Salah satu bentuk perkawinan yang bahan perdebatan sekarang ini adalah perkawinan poligami.

Tidak sedikit orang yang salah tentang asal-usul poligami, mereka yang tidak mengerti akan mengatakan bahwa islamlah yang membawa poligami, padahal kebiasaan poligami sudah ada jauh sebelum Nabi Muhammad SAW diangkat sebagai Rasul dan Al-Qur'an diturunkan.<sup>1</sup> Kecenderungan orang-orang yang tidak memahami sejarah untuk mengatakan bahwa Islam adalah pembawa poligami, karena aturan dalam hukum islam membolehkan poligami dengan syarat tertentu. Tidak diragukan lagi bahwa poligami adalah salah satu bentuk perilaku masyarakat yang bisa dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah ekonomi dan geografis.

Dalam hal ini Marx mencoba menegaskan hubungan agama dan perilaku masyarakat. Ia berpendapat bahwa gerak dan perilaku masyarakat seringkali terinspirasi dari tuntutan moral keagamaan yang diyakini sebagai kekuatan lain

---

<sup>1</sup> Siti Musdah Mulia, *Pandangan Islam Tentang Poligami*, (Jakarta: LKAJ, 1990), hlm. 3.

dari luar dirinya. Lebih jauh Marx menganggap inspirasi tersebut merupakan bentuk abstrak dari agama yang illusif.<sup>2</sup>

Agama bukan satu-satunya yang mempengaruhi perilaku masyarakat, karena manusia secara pribadi senantiasa mempunyai kecenderungan untuk hidup bersama sehingga proses interaksi sosial merupakan hubungan saling mempengaruhi.<sup>3</sup> Pola interaksi masyarakat dari satu tempat dengan tempat yang lain memiliki perbedaan, sekilas perbedaan tersebut hanya masalah bentuk dan letak dan geografis saja, tetapi bila dilihat secara mendalam pada dasarnya masing-masing memiliki keunikan, sehingga perbedaan dari satu tempat dengan tempat yang lain menjadi kompleks.<sup>4</sup> Interaksi dalam sebuah komunitas akan menimbulkan perubahan yang berbeda antara satu tempat dengan tempat yang lain sesuai dengan pola interaksinya. Penduduk yang tinggal dipertanian memiliki pola dan ciri interaksi sendirim demikian pula penduduk yang tinggal dipedesaan.

Peran ibu bagi anak-anaknya sangat besar sekali. Sejak melahirkan peranan tersebut sangat tampak dan nyata sekali, pada tahap awal proses sosialisasi, seorang ibu memiliki peranan yang besar sekali. Ibu harus keputusan-keputusan yang cepat dan tepat dalam periode itu. Selain bertugas mendidik anak, seorang istri juga harus mengurus segala hal yang berkaitan dengan keluarga.

Salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan sosial anak-anak adalah faktor keutuhan keluarga. Selain keutuhan keluarga dalam struktur keluarga, dimaksudkan pula keutuhan dalam interaksi keluarga, jadi didalam

---

<sup>2</sup> Reuben Osborn, *Pendidikan Psikologi Agama Anak*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), hlm. 88-89.

<sup>3</sup> Hartono, *Ilmu Sosial Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1990), hlm. 244-245.

<sup>4</sup> *Ibid*, hlm. 248

keluarga berlangsung interaksi sosial yang wajar (harmonis). Apabila orang tuanya sering bertengkar dan menyatakan rasa saling bermusuhan dengan disertai tindakan-tindakan yang agresif, keluarga itu dikatakan tidak utuh.<sup>5</sup>

Keluarga merupakan lingkungan sosial bagi anak yang memberi dasar perilaku perkembangan sikap dan nilai kehidupan dari keluarga. Untuk belajar menghormati orang yang lebih tua serta membantu menyelesaikan berbagai masalah yang timbul. Orang tua diharapkan dapat membantu anaknya dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya untuk mengatasi masalah secara realistis dan simpati. Oleh karena itu, keluarga sebagai tempat untuk mengkondisikan pemberian nilai positif pada anak.

Namun sayangnya, keluarga seringkali menjadi sumber konflik bagi sejumlah orang, keluarga yang tidak harmonis seringkali mendorong terjadinya konflik antara kedua orangtua. Belakangan ini sering kita jumpai kasus perceraian dilingkungan sekitar maupun melalui pemberitaan media masa. Perceraian dalam keluarga manapun merupakan peralihan besar dan penyesuaian terutama bagi anak. Anak akan mengalami reaksi emosi dan perilaku karena kehilangan satu orangtua.

Bagaimana anak bereaksi terhadap perceraian orangtuanya sangat dipengaruhi oleh orang tua yang berperilaku sebelum, selama dan sesudah perpisahan. Anak-anak membutuhkan dukungan, kepekaan dan kasih sayang yang lebih besar untuk membantunya mengatasi masalah yang dihadapinya selama masa sulit ini. Seperti orang tua yang mengalami kesedihan yang dalam

---

<sup>5</sup> Gerungan, *Psikologi Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2002), hlm. 185.

karena perceraian, anak juga memiliki perasaan sedih, marah, penyangkalan, takut dan bersalah. Mereka mungkin akan menunjukkan kesulitan penyesuaian diri dalam bentuk masalah perilaku, kesulitan belajar atau penarikan diri dari lingkungan sosial. Anak yang orang tuanya bercerai sering merasa berbeda dengan teman sebayanya.

Menurut piaget mengatakan bahwa perkembangan intelektual itu terbentuk karena interaksi adaptif antara fungsi-fungsi geologis dengan lingkungan. Adaptasi ini diungkap oleh dua hal yang saling melengkapi yaitu asimilasi dan akomodasi.

Pernikahan sesungguhnya adalah suatu awal dari suatu hubungan yang berlanjut, keduanya terus tumbuh dan berlanjut, begitu pula hubungan antara suami dan istri kadang-kadang saling menjauh disebabkan karena krisis yang terjadi dalam kehidupan keluarga. Kedudukan wanita dalam Undang-Undang perkawinan masih lemah sehingga dapat menyebabkan suami melakukan poligami. Pada hakikatnya poligami menumbulkan polemik tersendiri dalam kehidupan rumah tangga yang dapat mengakibatkan dampak yang kurang baik terhadap istri maupun anak dari suami yang melakukan poligami. Istri dan anak harus menanggung masalah tersendiri sebagai akibat dari poligami.

Dari deskripsi diatas, penulis berinisiatif untuk melakukan penelitian tentang poligami dalam sebuah karya ilmiah. Adapun karya ilmiah tersebut dimuat dalam sebuah skripsi yang terdiri dari empat bab yang penulis berjudul

*“Pembinaan Akhlak Anak dalam Kehidupan Rumah Tangga Poligami (Studi Kasus Di Desa Paya Rahat Kecamatan Banda Mulia Kabupaten Aceh Tamiang)”*.

## **B. Batasan Masalah**

Untuk menghindari terlalu luasnya masalah yang dibahas, dalam pengambilan keputusan atau kesimpulan, maka penulis memberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Penulis memfokuskan masalahnya dengan menitik beratkan pada Pembinaan akhlak anak dalam kehidupan rumah tangga poligami di Desa Paya Rahat Kec. Banda Mulia Kab. Aceh Tamiang.
2. Dalam penelitian ini, penulis menekankan kepada anak yang orang tuanya berpoligami, karena kebanyakan anak yang orang tuanya berpoligami ia merasa kekurangan kasih sayang dari kedua orang tuanya terutama dari ayahnya. Sebab ayah mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap anak.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pola pembinaan akhlak anak dalam kehidupan rumah tangga poligami di Desa Paya Rahat Kec. Banda Mulia Kab. Aceh Tamiang ?

2. Apakah dampak dari poligami dalam kehidupan rumah tangga poligami di Desa Paya Rahat Kec. Banda Mulia Kab. Aceh Tamiang ?
3. Kendala apa saja yang dihadapi orang tua poligami terhadap pembinaan akhlak anak di Desa Paya Rahat Kec. Banda Mulia Kab. Aceh Tamiang ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, adapun tujuan atau sasaran yang ingin dicapai dalam penulisan ini antara lain sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pola pembinaan akhlak anak dalam kehidupan rumah tangga poligami di Desa Paya Rahat Kec. Banda Mulia Kab. Aceh Tamiang?
2. Untuk mengetahui dampak poligami dalam kehidupan rumah tangga poligami di Desa Paya Rahat Kec. Banda Mulia Kab. Aceh Tamiang terhadap akhlak anak?
3. Untuk mengetahui Kendala apa saja yang dihadapi orang tua poligami terhadap pembinaan akhlak anak di Desa Paya Rahat Kec. Banda Mulia Kab. Aceh Tamiang?

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan yaitu dalam membina akhlak anak bagi orang tua yang berpoligami.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat menggugah kesadaran setiap anggota masyarakat untuk lebih peka terhadap fenomena poligami yang ada disekitarnya.

### b. Bagi Departemen Agama.

Memberikan gambaran nyata latar belakang dan proses terjadinya poligami dengan istri kedua. Sehingga dapat merencanakan penyuluhan agama secara lebih intensif.

### c. Bagi IAIN Langsa

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan pengetahuan mengenai alasan-alasan perilaku masyarakat yang berkaitan dengan masalah poligami.

## **F. Penjelasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul skripsi ini, maka peneliti merasa perlu memaparkan beberapa istilah sebagai berikut :

### 1. Pembinaan Akhlak

Pembinaan akhlak anak proses perbuatan, tindakan, penanaman nilai-nilai perilaku budi pekerti, perangai, tingkah laku baik terhadap Allah SWT, sesama manusia, diri sendiri dan alam sekitar yang dilakukan secara berdaya guna da berhasil guna untuk memperoleh kebahagiaan hidup dunia dan akhirat.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Siti Mardiah Mulia, *Islam Menggugat Poligami*, (Jakarta: Pt. Pustaka Gramedia Utama,2004), hlm. 56.

Pembinaan akhlak yang penulis maksudkan dalam skripsi ini mengarahkan pada pola hidup yang bercermin pada Al-Qur'an dan Hadits sehingga berperilaku baik dalam berinteraksi di tengah-tengah masyarakat.

## 2. Kehidupan Rumah Tangga

Kehidupan rumah tangga adalah kehidupan yang didalamnya terdiri dari ayah, ibu dan anak yang tinggal bersama-sama di sebuah tempat tinggal dan juga berbagi makanan atau akomodasi hidup.<sup>7</sup>

Adapun kehidupan rumah tangga yang penulis maksudkan dalam skripsi ini adalah pola hidup akibat jalinan pernikahan antara dua individu dan memiliki buah hati (anak) yang suami tersebut melakukan poligami.

## 3. Poligami

Poligami berasal dari bahasa Yunani yaitu *Polus* yang berarti banyak dan *Gamas* yang berarti perkawinan, yang berarti banyak perkawinan, mempunyai lebih dari satu istri pada waktu yang sama.<sup>8</sup> Pendapat lain mengatakan bahwa poligami ialah perkawinan antara seorang laki-laki dengan lebih dari seorang wanita dalam waktu yang sama.<sup>9</sup> Poligami adalah ikatan perkawinan dalam hal mana suami mengawini lebih dari satu istri dalam waktu yang sama.<sup>10</sup>

Sedangkan poligami yang penulis maksudkan adalah perkawinan yang dilakukan oleh seorang laki-laki (suami) dengan lebih dari seorang istri (wanita)

---

<sup>7</sup> Haviland, *Anthropology*, (Jakarta: Sinar Grafika, 1996), hlm. 61.

<sup>8</sup> Istibayroh, *Poligami Dalam Cinta dan Fakta*, (Jakarta: Blantika, 2004), hlm. 3.

<sup>9</sup> Soemiyati, *Hukum Perkawinan Islam dan Undang-Undang Perkawinan (Undang-Undang Perkawinan No. 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan)*. (Yogyakarta: Libertu, 1986), hlm. 74.

<sup>10</sup> Mulia Musdah, *Pandangan Islam Tentang Poligami*, (Jakarta: Lembaga Kajian Agama dan Jender dan Solidaritas Perempuan, 2004), hlm. 43.

dalam waktu yang sama. Laki-laki yang melakukan bentuk perkawinan seperti itu dikatakan dalam sifat poligami.

### **G. Kajian Riset Sebelumnya**

Kajian riset sebelumnya yaitu uraian singkat tentang hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya tentang masalah sejenis, sehingga diketahui secara jelas posisi peneliti. Sebelum penelitian ini dilakukan memang sudah ada penelitian-penelitian yang sejenis. Akan tetapi, dalam hal tertentu penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan. Berikut ini adalah kajian riset sebelumnya dari judul yang berbeda.

Penulis M. Yunus, Judul Skripsi Pembinaan Akhlak Anak Dalam Rumah Tangga Ditinjau Dari Pendidikan Orang Tua Pada Kampung Pekan Seruway kab. Aceh Tamiang.

Dalam penelitian tersebut disimpulkan hasil bahwa pendidikan anak tergantung pada pendidikan orang tuanya. Karena pembinaan akhlak anak adalah tanggung jawab orang tua. Pendidikan orang tua sangatlah berpengaruh terhadap pendidikan anak-anak mereka, jika pendidikan orang tua mereka baik, maka anak-anak mereka juga akan baik seperti orang tuanya. Sebab ibu dan ayah memegang peranan penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya.

Penulis Rabiah Awiyah, Judul Skripsi Pembinaan Pendidikan Agama Islam pada Keluarga Petani Di Desa Bukit Linteung Kecamatan Idi Rayeuk Kab. Aceh Timur.

Dalam penelitian tersebut disimpulkan hasil bahwa keluarga seorang petani juga mempunyai tanggung jawab terhadap pembinaan pendidikan anak terutama dalam pendidikan agama islam anaknya. Karena banyak sekali orang tua yang bekerja sampai-sampai ia lupa akan pendidikan agama islam anak mereka. Padahal pendidikan agama islam sangatlah penting dalam keluarga, orang tua selalu mengajarkan anak mereka pendidikan agama yang baik agar akhlak mereka terjaga dan baik pula akhlaknya bagi semua orang. Tetapi dalam keluarga petani ini, dalam membina pendidikan agama islam anak sangat baik, sebab mereka selalu mengajarkan hal-hal yang baik kepada anak-anak mereka setiap harinya walaupun mereka selalu sibuk untuk pergi bertani, mereka selalu meluangkan waktunya untuk membina pendidikan agama islam anaknya.

Penulis Maulidar Yana, Judul Skripsi Peran Suami Dalam Pembinaan Pendidikan Anak Di Gampong Meunasah Teungoh Kecamatan Narussalam Kab. Aceh Timur.

Dalam penelitian tersebut disimpulkan hasil bahwa seorang suami atau ayah sangat berperan penting dalam membina pendidikan agama bagi anak dan istrinya. Suami (ayah) adalah kepala keluarga/rumah tangga yang menjadi panutan bagi istri dan anak-anaknya, menagajarkan hal-hal yang baik. Tetapi disini banyak suami yang lupa akan tanggung jawab tentang pembinaan pendidikan anak-anak mereka, suami beranggapan bahwa membina pendidikan anak itu adalah tugas seorang istri dan tugas seorang suami adalah mencari nafkah. Padahal ayah sangat memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap anaknya.

Perbedaan dengan penelitian saya adalah dalam penelitian saya terfokus pada keluarga yang berpoligami, sedangkan penelitian sebelumnya terfokus pada keluarga yang masih utuh, dimana orang tua sama-sama mendidik dan mengajarkan anaknya secara bersama-sama. Dalam penelitian saya meneliti seorang anak yang orang tuanya melakukan poligami, kekurangan kasih sayang dari orang tuanya sehingga memberikan dampak bagi anak.

Jadi dapat kita ambil kesimpulan bahwa seorang anak memerlukan kasih sayang dari kedua orang tuanya. Keutuhan keluarga sangat mempengaruhi tingkah laku anak, seorang anak mencontoh dari tingkah laku orang tuanya yang ia lihat. Oleh sebab itu, orang tua mempunyai peranan dan tanggung jawab yang sangat penting bagi pendidikan/pembinaan akhlak anak.